

Laporan Kinerja Bulanan

DYNAMIC MONEY RUPIAH - FEBRUARI 2014

Dynamic Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia.

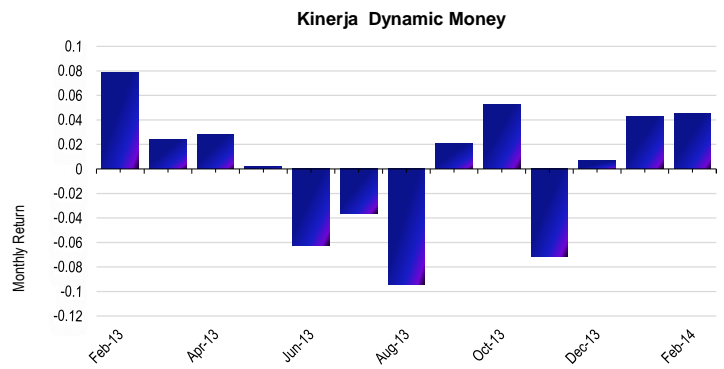
TUJUAN INVESTASI

Untuk menyediakan potensi pertumbuhan modal dan tingkat keuntungan yang menarik dalam jangka panjang dengan cara mengkapitalisasi pertumbuhan pasar modal di Indonesia.

Komposisi Aset	Alokasi Portofolio Reksadana	HARGA UNIT (Beli)
Instrumen Pasar Uang	Efek Bersifat Ekuitas : 80% - 100%	1,046.7745
Reksadana	Pasar Uang : 0% - 20%	

Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)	Rincian Portofolio Reksadana
Astra International	Efek Bersifat Ekuitas : 99.23%
Bank Mandiri	Pasar Uang : 0.77%
BCA	
BNI	
BRI	

KINERJA PORTOFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Dynamic Money	4.48%	9.70%	-5.38%	9.00%	1286.85%
Tolok Ukur **	4.56%	8.55%	-3.66%	8.10%	861.26%

** Mulai Januari 2014, tolok ukur yang digunakan adalah Indeks LQ45. Untuk periode sebelumnya, tolok ukur yang digunakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan.

Analisa :

Dynamic Money Rupiah membukukan kinerja positif dibulan Februari 2014 seiring dengan meningkatnya kinerja IHSG yang ditutup pada level 4620 (4.56% MoM) dibanding bulan Januari 2014. Aliran dana asing ke pasar saham mencapai USD 659 juta selama Februari 2014. Kenaikan IHSG ditopang oleh sektor perkebunan (11.2%) karena faktor cuaca, diikuti sektor properti (7.5%). Sektor-sektor lainnya juga mengalami kenaikan seperti perbankan (4.9%), consumer (3.8%), infrastruktur (2.5%), dan pertambangan (1.1%). Cadangan devisa di bulan Januari 2014 berada di level USD 100 milyar. Transaksi berjalan pada bulan Januari 2014 membukukan defisit sebesar USD 0.4 milyar dibandingkan dengan surplus sebesar USD 1.5 milyar pada bulan Desember 2013. Defisit ini merupakan defisit pertama kali sejak bulan September 2013. Ekspor mengalami penurunan setelah adanya larangan ekspor biji besi diberlakukan efektif Januari 2014 (turun 5.8% YoY); impor juga mengalami penurunan 3.5% YoY pada periode yang sama. Inflasi di bulan Februari 2014 sebesar 0.26% MoM (7.8% YoY), mengalami penurunan dari sebelumnya 1.07% MoM pada bulan Januari 2014. Rupiah terapresiasi di level 11,634.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 21 Maret 2002	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 638,092,066.02	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.